

BAB V

PENUTUP

Pendewasaan pikiran kita terhadap alam akan sangat berarti bagi kelangsungan hidup umat manusia. Alam beserta isinya adalah amanat yang harus dijaga dan dipelihara. Dengan kesadaran untuk menjaga tersebut maka pemanfaatan hasil alam pun akan senantiasa kita nikmati sepanjang masa. Akan tetapi kesadaran akan keberadaan alam belumlah disadari oleh semua pihak, sehingga yang ada saat ini adalah pemanfaatan sumber daya alam secara besar-besaran, sehingga mengakibatkan ketidak seimbangan alam beserta isinya yang membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia.

Keseimbangan alam sangat diperlukan untuk menjaga kemajemukan isi alam raya, dan untuk saling melengkapi. Karena dengan adanya hubungan yang mutualisme alam dan manusia, maka kelangsungan kehidupan di alam raya ini akan tetap berlangsung harmonis. Kecenderungan ketidakseimbangan alam adalah merupakan efek dari ulah manusia itu sendiri, ketidakseimbangan tersebut yang mengakibatkan bencana alam yang sering terjadi saat ini. Oleh karena itu hubungan harmonis antara manusia dengan alam harus tetap terjaga demi kelangsungan hidup manusia.

Kehadiran karya seni merupakan sebuah kritikan terhadap pembalakan liar, yang mengakibatkan kerusakan alam dan sangat berpengaruh bagi kehidupan. Kerusakan alam dimulai dengan adanya banjir yang mengakibatkan rusaknya kondisi air, dimana air tersebut tidak lagi dapat difungsikan sebagaimana

mestinya. Air yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia hendaklah tetap menjadi sumber kehidupan bagi kelangsungan makhluk hidup yang ada di alam semesta.



DAFTAR PUSTAKA

Ayi Bahtiar, Makalah “*polusi air tanah akibat limbah industri dan rumah tangga serta pemecahannya*” Universitas Padjadjaran Bandung, 30, Oktober, 2007.

Bambang Eka Perkasa, *Merawat Cupang Hias untuk Kontes*, (Jakarta Penebar Swadaya, 2000).

Budiono Herususanto, *Simbolisme dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: P.T. Hanindita, 1991)

But Mochtar, “*Daya Cipta di Bidang Kriya*”, *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 1 Oktober 1991 (Yogyakarta: BP ISI, 1991).

Edward Goldsmid dan Nicholas Hildyard, *Dampak Sosial dan Lingkungan Bendungan Raksasa* (Jakarta, Yayasan Obor Indonesia, 1993).

Herbert Read, *The Meaning of Art (bagian 1)*, diterjemahkan oleh Soedarso Sp, (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1991).

Imam Buchori Zainudin, “*Pengembangan Desain Produk Kerajinan*”, *Makalah Lokakarya Pekan Kerajinan Indonesia* (Jakarta, 1989).

M. Supriyadi Sastrosupeno, *Manusia, Alam dan Lingkungan: Proyek Pengembangan dan penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi Departemen Pendidikan dan Lebudayaan*, Jakarta, 1984.

Melvin Rader, *A Modern Book of Esthetics*, diterjemahkan oleh Abdul Kadir, (Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, 1990).

M. Habib Mustopo, *ILmu Budaya Dasar, Kumpulan Essay Manusia dan Budaya* (Surabaya, Usaha Nasional, 1983

M. Dwi Maryanto, *Seni Kritik Seni*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 2002).

Onny Untung dan Bambang Eka Perkasa, *Mencetak Cupang Adu Jagoan* (Bogor, Penebar Swadaya, 2000).

Sinar Harapan, “*Cupang Hias, Primadona Ikan Kontes*”, edisi 23 maret, 2002.

Soegeng Tukiyo M., *Tinjauan Kosakarya Kriya Indonesia: Pengetahuan Kesenirupaan yang Berakar pada Budaya Indonesia* (Surakarta: Proyek Peningkatan penelitian pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2002).

Soedarso. Sp, *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta : Saku Daya Sana, 1988).

_____, “Seni dan Keindahan”, Pidato pengukuhan jabatan guru Besartetap pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, (Yogyakarta, 1990).

SP. Gustami, “Seni kriya Indonesia, Dilema pembinaan dan Pengembangannya” Pidato ilmiah pada Dies Natalis Ketujuh Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Yogyakarta, 1991).

_____, “Seminar Internasional Seni Rupa 2002 PPs ISI Yogyakarta”, *Memantapkan Wacana Seni Kriya Indonesia sebagai Akar Seni Rupa Indonesia* (Yogyakarta, 2002).

_____, “Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia”, *Seni: jurnal pengetahuan dan penciptaan Seni*, II/01 (Yogyakarta: BP ISI, 1992).

The Liang Gie, *Filsafat seni: Sebuah pengantar* (Yogyakarta, PUBIB, 1996).

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

Tri Pranadi dan Effendi Pasandaran, “*Keserakahan, Krisis Air dan Bencana Alam*”, Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor, 2006.

[http:// www.bettafish.co.org](http://www.bettafish.co.org) “*Keindahan Bentuk Ikan Cupang*”(di akses maret 2009).

[http:// www.everythingbettafish.com](http://www.everythingbettafish.com) (di akses 20 Maret, 2009).

<http://www.aquarienfische.com> (di akses 20 Maret 2009).

[http://www. betta.com](http://www.betta.com) “*Online Catalog*”(di akses 20 Maret 2009).

[http:// www.flickr.com](http://www.flickr.com) (di akses 20 Maret 2009).

<http://www.casa-di-lago.com> (di akses 20, Maret, 2009).

[http://www. kompas.com](http://www.kompas.com) (di akses 26 Maret 2009).

[http:// www. Elemen Etetis Pembentuk Logo.](http://www.ElemenEtetisPembentukLogo.com) (di akses 26 Maret 2009)